

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Berdasarkan cara melaksanakannya, penelitian ini termasuk dalam tipe *ex-postfacto* dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena sudah terjadi secara alami atau tidak dilakukan manipulasi (Sangadji & Sopiah, 2010).

3.2. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

3.2.1.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (variabel independen) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *psychological capital*.

3.2.1.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (variabel dependen) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.2.1 Definisi Konseptual Variabel

- a. Definisi konseptual *psychological capital* adalah suatu keadaan psikologis yang positif pada individu dengan karakteristik: *self efficacy, optimism, hope, resiliency*.
- b. Definisi konseptual minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

- a. Definisi operasional *psychological capital* didapatkan berdasarkan skor total alat ukur *Psychological Capital Questioner* (PCQ) yang dikembangkan oleh Luthans, yang sudah dimodifikasi. Skor total yang diperoleh merupakan gabungan dari skor masing-masing dimensi dari modal psikologis yaitu efikasi diri, optimisme, harapan, dan resiliensi.
- b. Definisi operasional minat berwirausaha didapatkan berdasarkan skor total yang diperoleh dari instrumen minat berwirausaha Pintrich dan Schunk (1996). Instrumen minat berwirausaha berisi 30 item yang didalamnya mengukur dimensi minat berwirausaha.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sangadji & Sopiah (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada populasi tersebut. Populasi bisa berupa manusia, juga objek dan benda-benda

alam yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek serta objek yang akan digunakan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang tersebar di komunitas *Youth Care*.

3.3.2 Sampel

Menurut Sangadji & Sopiah (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah anggota *Youth Care*, remaja akhir yang berusia antara 18-21 tahun, sudah pernah mengikuti *entrepreneur camp* yang diadakan *Youth Care*, namun belum memiliki usaha, dan bersedia menjadi subjek penelitian.

Alasan memilih sampel dengan karakteristik tersebut adalah karena *Youth Care* merupakan salah satu organisasi yang mengapresiasi setiap ide, kreativitas, semangat, dan mimpi para anak muda. Usia remaja dipilih karena maraknya remaja yang berlomba-lomba membuat inovasi baru dalam produk yang diminati oleh konsumen. Banyak wirausaha di usia remaja dapat dilihat dari banyaknya anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia. Memilih anggota *Youth Care* yang sudah mengikuti *entrepreneur camp* dikarenakan pada dasarnya *entrepreneur camp* tidak memaksa, jadi dapat terlihat bahwa anggota *Youth Care* yang mengikuti *entrepreneur camp* adalah anggota yang memiliki minat berwirausaha.

Guilford dan Frutcher (1978) berpendapat bahwa sampel untuk suatu penelitian berjumlah 30 atau lebih. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi penghitungan statistik sehingga distribusi frekuensi mendekati populasi atau skor mendekati kurva normal. Selain itu, Roscoe (dalam Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel purposif. yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sangadji & Sopiah, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dipilih dengan karakteristik yakni remaja yang berusia 18-21 tahun, belum memiliki usaha dan menjadi anggota Youth Care serta sudah pernah mengikuti *entrepreneur camp* yang diadakan Youth Care.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2011) mendefinisikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data uji coba dan uji final dilakukan secara langsung (terjun lapangan).

Kedua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *self report* (skala) yang menggunakan Skala Likert. Skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan non kognitif seseorang (Azwar, 2010).

3.4.1 Instrumen Penelitian *Psychological Capital*

Instrumen *Psychological Capital* disusun berdasarkan *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ) yang dikembangkan oleh Luthan et al (2007). Pada penelitian ini peneliti melakukan modifikasi. alat ukur PCQ berjumlah 24 item yang dibagi kedalam 4 komponen yakni, efikasi diri, optimisme, harapan, dan resiliensi dimana masing-masing memiliki 6 item. Pembagian komponen tersebut dapat dilihat di tabel berikut: Penjelasan *blueprint instrument* dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Blueprint Skala Psychological Capital

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
<i>Self efficacy</i>	Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengarahkan motivasi.	1, 2, 3, 4		4
	Melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan.	5, 6		2
<i>Hope</i>	Energi untuk mencapai tujuan	8 10, 12		3
	Perencanaan untuk mencapai tujuan.	7, 9, 11		3
<i>Resiliency</i>	Suatu yang dapat memprediksi keluaran yang positif di masa yang akan datang.	16, 17, 18	13	4
	Suatu yang dapat meningkatkan keluaran yang tidak diinginkan.	14, 15		2
<i>Optimism</i>	Menginterpretasi kejadian-kejadian positif sebagai suatu hal yang terjadi akibat diri sendiri.	21, 22, 24		3

	menginterpretasikan kejadian-kejadian negatif sebagai suatu hal yang terjadi akibat hal-hal diluar diri.	19	20, 23	3
--	--	----	--------	---

Kuesioner ini memiliki rentang pilihan respon dari 1 hingga 6 yaitu dari “*Strongly Disagree*” hingga “*Strongly Agree*” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Sangat Tidak Setuju (STS)” yang memiliki skor 6 hingga “Sangat Setuju (ST)” memiliki skor 1. Namun peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah rentang pilihan responden menjadi 4 titik, yaitu; sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Skor total yang diperoleh alat ukur ini berkisar 24-96.

Alat ukur PCQ yang akan digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti dengan cara di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh mahasiswa sastra Inggris. Tujuannya adalah agar alat ukur ini bisa dimengerti maknanya dengan lebih mudah oleh partisipan. Setelah itu dilakukan *back-translation* terhadap PCQ tersebut kemudian di *expert judgement*. Terjadi perubahan kalimat pada beberapa item soal karena kalimat yang digunakan kurang sesuai dengan responden. Dalam kuesioner ini terdapat tiga item soal yang dinyatakan *unfavourable*.

Tabel 3.2
Skoring Skala *Psychological Capital*

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.4.2 Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha

Instrumen minat berwirausaha dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori minat oleh Pintrick dan Schunk (1996). Meliputi 6 dimensi utama, yaitu: Sikap umum terhadap aktivitas, kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas, merasa senang dengan aktivitas, aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu, adanya minat intrinsik dalam isi, berpartisipasi dalam aktivitas. Item yang dikembangkan dari teori sebanyak 30 item. Berikut ini penyebaran item setiap dimensi yang terdapat dalam kisi-kisi (blueprint) instrumen minat berwirausaha.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Minat Berwirausaha

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Sikap umum terhadap aktivitas (<i>general attitude toward the activity</i>),	Perasaan suka dengan berwirausaha.	1, 16	9, 2, 3	5
Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (<i>specivic conciused for or living the activity</i>),	Memutuskan untuk menyukai berwirausaha.	11, 27	28, 13, 23, 30	6
Merasa senang dengan aktivitas (<i>enjoyment of the activity</i>).	Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan berwirausaha.	10, 17, 6	12, 24, 4	6
Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (<i>personal impotence or</i>	Arti pentingnya berwirausaha bagi individu	26, 5, 29, 22	7, 18	6

<i>significance of the activity to the individual).</i>				
Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (<i>intrinsic interest in the content of the activity</i>).	Emosi yang berpusat pada berwirausaha itu sendiri dari dalam diri.	8, 21, 19	15	4
Berpartisipasi dalam aktivitas (<i>reported choice of or participant in the activity</i>).	Individu berpartisipasi dalam berwirausaha.	20, 25	14	3

Skala disusun menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Item-item terbagi menjadi *favourable* dan *unfavourable*. Skor alternatif jawaban pada item *favourable* SS, S, TS, dan STS masing-masing bernilai 4, 3, 2, dan 1. Sebaliknya, pada item *unfavourable* SS, S, TS, dan STS masing-masing bernilai 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 3.4
Skoring Skala Minat Berwirausaha

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.5. Uji Coba Instrumen

Instrumen merupakan komponen penting dalam penelitian karena digunakan untuk mengungkap konstruk yang diteliti. Item yang terdapat dalam instrumen perlu dilakukan uji coba untuk diseleksi kembali agar item yang menjadi bagian instrumen final memiliki kualitas yang terbaik. Uji coba instrumen harus dilakukan pada kelompok subyek yang memiliki karakteristik setara dengan subyek dalam penelitian final (Rangkuti, 2012). Pada penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik uji coba sebanyak 36 responden penelitian.

Uji coba penelitian dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas menunjuk pada sejauh mana alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, reliabilitas menunjuk pada keterpercayaan instrumen untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Sangadji, 2010).

3.5.1. Uji Validitas

Sebuah instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum melakukan uji coba instrumen, penulis melakukan uji validitas isi yaitu dengan melakukan *expert judgement* pada ahli materi dan ahli. Setelah melakukan *expert judgement*, peneliti melakukan uji keterbacaan pada 2 responden penelitian.

Proses pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0. Salah satu persyaratan umum mengenai validitas item dalam sebuah penelitian adalah bahwa sebuah item dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika korelasi item-total positif dan nilainya lebih besar daripada r kriteria yang ditetapkan, yaitu 0,3 (Rangkuti, 2012). Jika nilai korelasi item-total positif yang didapat lebih kecil dari r kriteria, maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop) dan selanjutnya, tidak digunakan dalam proses analisis data.

Tabel berikut ini hasil uji validitas instrumen *psychological capital*:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen *Psychological Capital*

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Self efficacy</i>	Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengarahkan motivasi.	1*, 2*, 3, 4		4
	Melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan.	5, 6*		2
<i>Hope</i>	Energi untuk mencapai tujuan	8 10, 12		3
	Perencanaan untuk mencapai tujuan.	7, 9, 11		3
<i>Resiliency</i>	Suatu yang dapat memprediksi keluaran yang positif di masa yang akan datang.	16*, 17, 18*	13*	4
	Suatu yang dapat meningkatkan keluaran yang tidak diinginkan.	14, 15*		2
<i>Optimism</i>	Menginterpretasi kejadian-kejadian positif sebagai suatu hal yang terjadi akibat diri sendiri.	21, 22, 24		3
	menginterpretasikan kejadian-kejadian negatif sebagai suatu hal yang terjadi akibat hal-hal diluar diri.	19	20, 23*	3

Nb : * menandakan item yang gugur

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan pada tabel di atas, terdapat 8 item yang gugur (drop) karena memiliki nilai korelasi item-total lebih kecil daripada r kriteria sehingga tidak dapat digunakan untuk proses analisis selanjutnya. Oleh karena itu, dari 24 item pada instrumen *psychological capital*, jumlah item yang valid dan dapat digunakan untuk proses perhitungan selanjutnya adalah 16 item. Sedangkan untuk instrumen Minat Berwirausaha, hasil uji validitas dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Sikap umum terhadap aktivitas (<i>general attitude toward the activity</i>),	Perasaan suka dengan berwirausaha.	1, 16	9, 2, 3*	5
Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (<i>specivic conciused for or living the activity</i>),	Memutuskan untuk menyukai berwirausaha.	11, 27	28, 13, 23, 30	6
Merasa senang dengan aktivitas (<i>enjoyment of the activity</i>).	Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan	10, 17, 6	12, 24, 4	6

	berwirausaha.			
Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (<i>personal importance or significance of the activity to the individual</i>).	Arti pentingnya berwirausaha bagi individu	26, 5, 29, 22*	7, 18*	6
Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (<i>intrinsic interes in the content of the activity</i>).	Emosi yang berpusat pada berwirausaha itu sendiri dari dalam diri.	8, 21, 19	15	4
Berpartisipasi dalam aktivitas (<i>reported choise of or participant in the activity</i>).	Individu berpartisipasi dalam berwirausaha.	20, 25	14*	3

Nb: * menandakan item yang gugur

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan pada tabel di atas, terdapat 4 item yang tidak valid (drop) karena memiliki nilai korelasi item-total lebih kecil daripada r kriteria sehingga tidak dapat digunakan untuk proses analisis selanjutnya. Oleh karena itu, dari 30 item pada

instrumen minat berwirausaha, jumlah item yang valid dan dapat digunakan untuk proses perhitungan selanjutnya adalah 26 item.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam instrumen penelitian ini adalah tingkat kepercayaan terhadap alat tes (instrumen). Menurut Azwar (2010), reliabilitas adalah kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi dari suatu hasil pengukuran. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas instrumen dinyatakan dalam koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$), yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1 (Azwar, 2010). Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka menandakan semakin tinggi reliabilitas instrument tersebut. Pengklasifikasian koefisien reliabilitas instrument yang dikemukakan oleh Guilford dapat dilihat pada tabel berikut ini (dalam Rangkuti, 2012):

Tabel 3.7.

Kaidah Reliabilitas oleh Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

Variabel Minat Berwirausaha dalam penelitian ini bersifat unidimensional dan hanya memiliki satu konstruk psikologis. Sementara, Variabel *Psychological Capital* yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan multidimensional dan terdiri dari beberapa konstruk psikologis. Jika suatu instrumen yang mengungkap konstruk psikologis hanya terdiri dari satu faktor atau dimensi, maka konsep dan rumus Alpha Cronbach tepat digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen. Namun, jika terdiri dari beberapa faktor atau dimensi, maka konsep dan rumus Alpha Cronbach kurang tepat digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen. Konsep dan rumus yang tepat digunakan adalah rumus skor komposit. Sebelum menghitung realibilitas instrumen keseluruhan menggunakan rumus skor komposit, maka perlu dilakukan perhitungan reliabilitas setiap faktor atau dimensi dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Rangkuti, 2012).

Perhitungan reliabilitas instrumen Minat Berwirausaha dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil perhitungan, maka reliabilitas instrumen penerimaan diri adalah 0.908 (sangat reliabel).

Instrumen pemaafan terdiri dari 4 dimensi, yaitu dimensi *self efficacy*, *hope*, *resiliency* dan, *optimism*. Perhitungan realibilitas setiap dimensi instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berikut ini hasil perhitungan realibilitas setiap dimensi instrumen *Psychological Capital*:

Table 3.8.

Reliabilitas Setiap Instrumen *Psychological Capital*

Dimensi	<i>Psychological Capital</i>
<i>Self Efficacy</i>	0,859
<i>Hope</i>	0,702
<i>Resiliency</i>	0,673
<i>Optimism</i>	0,897

Setelah reliabilitas setiap dimensi didapatkan, maka untuk menghitung reliabilitas instrumen keseluruhan menggunakan rumus skor komposit seperti terlihat berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xx'} &= 1 - \frac{\sum w_j^2 s_j^2 - \sum w_j^2 s_j^2 r_{jj}}{\sum w_j^2 s_j^2 + 2(\sum w_j w_k s_j s_k r_{jk})} \\
 &= 1 - \frac{\Sigma 1,933 - \Sigma 1,559}{\Sigma 1,933 + 2(\Sigma 1,382)} \\
 &= 1 - 0,079 \\
 &= 0,920
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka reliabilitas instrument *Psychological Capital* adalah 0,920 (sangat reliabel).

3.5.3. Instrumen Final

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian, terdapat item yang valid dan item yang gugur. Instrumen *psychological capital* memiliki item valid berjumlah 16 item. Item-item valid tersebut dapat digunakan untuk penelitian final. Berikut ini *blueprint* instrumen final *psychological capital*:

Tabel 3.9
Blueprint Instrumen Final *psychological capital*

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Self efficacy</i>	1,2, 3		3
<i>Hope</i>	5, 7, 9, 4, 6,8.		6
<i>Resiliency</i>	11, 10		2
<i>Optimism</i>	12, 14, 15, 16	13	5

Sedangkan pada instrument minat berwirausaha, terdapat item valid berjumlah 26 item. Item-item tersebut dapat diikutsertakan pada penelitian final. Berikut ini blueprint instrumen final minat berwirausaha:

Tabel 3.10
Blueprint Instrumen Final Minat Berwirausaha

Dimensi	Item		Jumlah
	Favourabl e	Unfavourabl e	
Sikap umum terhadap aktivitas (<i>general attitude toward the activity</i>),	1, 14	8, 2	4
Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (<i>specivic conciused for or living the activity</i>),	10, 23	24, 12, 19, 26	6
Merasa senang dengan aktivitas (<i>enjoyment of the activity</i>).	9, 15, 5	11, 20, 3	6
Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (<i>personal impotence or significance of the activity to the individual</i>).	22, 4, 25	6	4
Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (<i>intrinsic interes in the content of the activity</i>).	7, 18, 16	13	4

Berpartisipasi dalam aktivitas (<i>reported choice of or participant in the activity</i>).	17, 21		2
--	--------	--	---

3.6. Analisis Data

3.6. 1 Penentuan Uji Statistik

Metode atau teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut : Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui prediksi suatu variabel terhadap variabel lainnya serta bagaimana hubungan sebab akibat antar variabel tersebut (Rangkuti, 2012). Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier satu prediktor karena hanya memiliki satu variabel prediktor yaitu *psychological capital* untuk memprediksi variabel kriterium yaitu minat berwirausaha. Sebelum melakukan perhitungan dengan analisis regresi linier satu prediktor, peneliti melakukan beberapa uji statistik yaitu sebagai berikut:

1. Statistika Deskriptif: digunakan untuk melihat gambaran umum mengenai karakteristik sampel yang diambil berdasarkan mean, modus, median, frekuensi, dan presentase dari skor yang didapatkan.
2. Uji Normalitas: bertujuan untuk menguji bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal (Rangkuti, 2012).
3. Uji Linearitas: digunakan untuk melihat apakah hubungan antara dua variabel tergolong linier atau tidak. Jika nilai p lebih kecil daripada α maka kedua variabel tersebut bersifat linier satu sama lain.
4. Uji Korelasi : digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

3.6.2 Perumusan Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho : $r = 0$

Ha : $r \neq 0$

Ho : Hipotesis nol

Ha : Hipotesis Alternatif

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara *psychological capital* terhadap minat berwirausaha pada remaja.

Ha = Terdapat pengaruh antara *psychological capital* terhadap minat berwirausaha pada remaja.